Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP)

Mata Pelajaran : Dasar-dasar Program Keahlian
Fase yang dianalisis : E
Kelas : X
Tahun Pelajaran : 2026/2027
Nilai Kriteria KKTP : 75

A. Tabel Interval KKTP

Interval KKTP	0 - 68 %	69 - 74 %	75 - 85 %	86 - 100 %
Intervensi	Belum mencapai tujuan pembelajaran dan membutuhkan intervensi serta remedial di seluruh bagian	Belum sepenuhnya mencapai KKTP sehingga perlu remidial di indikator yang belum memadai	Sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimum kelulusan tujuan pembelajaran tanpa perlu remedial	sudah menguasai materidengan sangat baik dan dapat diberi program pengayaan

B. Rubrik Penilaian Mapel dasar program keahlian teknik pengelasan

Bukti (evidence) Tujuan Pembelajaran	Perlu Bimbingan 0-75	Cukup 76-80	Baik 81-90	Sangat Baik 91-100.
1. Murid mampu Mengidentifikasi peralatan dan perlengakapan gambar teknik dengan baik.	Murid perlu bimbingan dalam Mengidentifikasi peralatan dan perlengakapan gambar teknik dengan baik.	Murid cukup dalam Mengidentifikasi peralatan dan perlengakapan gambar teknik dengan baik.i	Murid baik dalam Mengidentifikasi peralatan dan perlengakapan gambar teknik dengan baik.	Murid sangat baik dalam Mengidentifikasi peralatan dan perlengakapan gambar teknik dengan baik.i
2. Murid mampu Mengidentifikasi garis gambar dan aturan kelengkapan informasi gambar teknik dengan baik.	Murid perlu bimbingan dalam Mengidentifikasi garis gambar dan aturan kelengkapan informasi gambar teknik dengan baik.	Murid cukup dalam Mengidentifikasi garis gambar dan aturan kelengkapan informasi gambar teknik dengan baik.	Murid baik dalam Mengidentifikasi garis gambar dan aturan kelengkapan informasi gambar teknik dengan baik.	Murid sangat baik dalam Mengidentifikasi garis gambar dan aturan kelengkapan informasi gambar teknik dengan baik.i
3. Murid mampu Menjelaskan jenis-jenis proyeksi ortogonal (2D) dengan baik.	Murid perlu bimbingan dalam Menjelaskan jenis-jenis proyeksi ortogonal (2D) dengan baik.	Murid cukup dalam Menjelaskan jenis-jenis proyeksi ortogonal (2D) dengan baik.	Murid baik dalam Menjelaskan jenis-jenis proyeksi ortogonal (2D) dengan baik.	Murid sangat baik dalam Menjelaskan jenis-jenis proyeksi ortogonal (2D) dengan baik.
4. Murid mampu Membuat gambar dengan proyeksi piktorial dan	Murid perlu bimbingan dalam Membuat gambar dengan proyeksi piktorial dan	Murid cukup dalam Membuat gambar dengan proyeksi piktorial dan	Murid baik dalam Membuat gambar dengan proyeksi piktorial dan	Murid sangat baik dalam Membuat gambar dengan proyeksi piktorial

	ortogonal secara benar.	ortogonal secara benar.	ortogonal secara benar.	ortogonal secara benar.	dan ortogonal secara benar.
5.	Murid mampu Memahami simbol pekerjaan pengelasan secara benar.r	Murid perlu bimbingan dalam Memahami simbol pekerjaan pengelasan secara benar.	Murid cukup dalam Memahami simbol pekerjaan pengelasan secara benar.	Murid baik dalam Memahami simbol pekerjaan pengelasan secara benar.	Murid sangat baik dalam Memahami simbol pekerjaan pengelasan secara benar.
6.	Murid mampu Menjelaskan simbol pekerjaan pengelasan dengan baik.si	Murid perlu bimbingan dalam Menjelaskan simbol pekerjaan pengelasan dengan baik.i	Murid cukup dalam Menjelaskan simbol pekerjaan pengelasan dengan baik.	Murid baik dalam Menjelaskan simbol pekerjaan pengelasan dengan baik.	Murid sangat baik dalam Menjelaskan simbol pekerjaan pengelasan dengan baik.
7.	Murid mampu Membaca simbol pekerjaan pengelasan dengan baik dan benar.	Murid perlu bimbingan dalam Membaca simbol pekerjaan pengelasan dengan baik dan benar.	Murid cukup dalam Membaca simbol pekerjaan pengelasan dengan baik dan benar.	Murid baik dalam Membaca simbol pekerjaan pengelasan dengan baik dan benar.	Murid sangat baik dalam Membaca simbol pekerjaan pengelasan dengan baik dan benar.
8.	Murid mampu Mengidentifikasi potensi bahaya serta resiko K3LH pada area kerja pengelasan dan fabrikasi logam secara cermat.	Murid perlu bimbingan dalam Mengidentifikasi potensi bahaya serta resiko K3LH pada area kerja pengelasan dan fabrikasi logam secara cermat.	Murid cukup dalam Mengidentifikasi potensi bahaya serta resiko K3LH pada area kerja pengelasan dan fabrikasi logam secara cermat.t	Murid baik dalam Mengidentifikasi potensi bahaya serta resiko K3LH pada area kerja pengelasan dan fabrikasi logam secara cermat.	Murid sangat baik dalam Mengidentifikasi potensi bahaya serta resiko K3LH pada area kerja pengelasan dan fabrikasi logam secara cermat.
9.	Murid mampu Menyebutkan bahaya-bahaya ditempat kerja dengan baik.	Murid perlu bimbingan dalam Menyebutkan bahaya-bahaya ditempat kerja dengan baik.	Murid cukup dalam Menyebutkan bahaya-bahaya ditempat kerja dengan baik..	Murid baik dalam Menyebutkan bahaya-bahaya ditempat kerja dengan baik..	Murid sangat baik dalam Menyebutkan bahaya-bahaya ditempat kerja dengan baik..
10.	Murid mampu Menjelaskan bahaya-bahaya ditempat kerja dengan benar.	Murid perlu bimbingan dalam Menjelaskan bahaya-bahaya ditempat kerja dengan benar.	Murid cukup dalam Menjelaskan bahaya-bahaya ditempat kerja dengan benar.	Murid baik dalam Menjelaskan bahaya-bahaya ditempat kerja dengan benar.	Murid sangat baik dalam Menjelaskan bahaya-bahaya ditempat kerja dengan benar.
11.	Murid mampu Menerapkan praktik kerja yang aman (safe work practices).	Murid perlu bimbingan dalam Menerapkan praktik kerja yang aman (safe work practices).	Murid cukup dalam Menerapkan praktik kerja yang aman (safe work practices).	Murid baik dalam Menerapkan praktik kerja yang aman (safe work practices).	Murid sangat baik dalam Menerapkan praktik kerja yang aman (safe work practices).

12. Murid mampu Mengidentifikasi jenis-jenis APD dan fungsinya dengan baik.	Murid perlu bimbingan dalam Mengidentifikasi jenis-jenis APD dan fungsinya dengan baik.	Murid cukup dalam Mengidentifikasi jenis-jenis APD dan fungsinya dengan baik.	Murid baik dalam Mengidentifikasi jenis-jenis APD dan fungsinya dengan baik.	Murid sangat baik dalam Mengidentifikasi jenis-jenis APD dan fungsinya dengan baik.
13. Murid mampu Menjelaskan jenis-jenis APD dan fungsinya dengan baik dan benar.	Murid perlu bimbingan dalam Menjelaskan jenis-jenis APD dan fungsinya dengan baik dan benar.	Murid cukup dalam Menjelaskan jenis-jenis APD dan fungsinya dengan baik dan benar.	Murid baik dalam Menjelaskan jenis-jenis APD dan fungsinya dengan baik dan benar.	Murid sangat baik dalam Menjelaskan jenis-jenis APD dan fungsinya dengan baik dan benar.
14. Murid mampu Melakukan prosedur keadaan darurat dan penanganan awal kecelakaan kerja dengan benar.	Murid perlu bimbingan dalam Melakukan prosedur keadaan darurat dan penanganan awal kecelakaan kerja dengan benar.	Murid cukup dalam Melakukan prosedur keadaan darurat dan penanganan awal kecelakaan kerja dengan benar.	Murid baik dalam Melakukan prosedur keadaan darurat dan penanganan awal kecelakaan kerja dengan benar.	Murid sangat baik dalam Melakukan prosedur keadaan darurat dan penanganan awal kecelakaan kerja dengan benar.
15. Murid mampu Mengidentifikasi budaya kerja industri dengan baik.	Murid perlu bimbingan dalam Mengidentifikasi budaya kerja industri dengan baik.	Murid cukup dalam Mengidentifikasi budaya kerja industri dengan baik.	Murid baik dalam Mengidentifikasi budaya kerja industri dengan baik.	Murid sangat baik dalam Mengidentifikasi budaya kerja industri dengan baik.
16. Murid mampu Menjelaskan budaya kerja industri dengan benar.	Murid perlu bimbingan dalam Menjelaskan budaya kerja industri dengan benar.	Murid cukup dalam Menjelaskan budaya kerja industri dengan benar.	Murid baik dalam Menjelaskan budaya kerja industri dengan benar.	Murid sangat baik dalam Menjelaskan budaya kerja industri dengan benar.
17. Murid mampu Menerapkan budaya kerja industri pada kegiatan praktik terkait dengan seluruh proses pengelasan.	Murid perlu bimbingan dalam Menerapkan budaya kerja industri pada kegiatan praktik terkait dengan seluruh proses pengelasan.	Murid cukup dalam Menerapkan budaya kerja industri pada kegiatan praktik terkait dengan seluruh proses pengelasan.	Murid baik dalam Menerapkan budaya kerja industri pada kegiatan praktik terkait dengan seluruh proses pengelasan.	Murid sangat baik dalam Menerapkan budaya kerja industri pada kegiatan praktik terkait dengan seluruh proses pengelasan.